

**ANALISIS MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEAKTIFAN
BERORGANISASI TERHADAP INDEKS PRESTASI AKTIVIS
MAHASISWA PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

YUNIA ASTUTI

A210130036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEAKTIFAN
BERORGANISASI TERHADAP INDEKS PRESTASI AKTIVIS
MAHASISWA PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

oleh:

YUNIA ASTUTI

A210130036

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Drs. Sudarto, M.M.
NIK/NIP.130893731

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEAKTIFAN
BERORGANISASI TERHADAP INDEKS PRESTASI AKTIVIS
MAHASISWA PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA

OLEH




YUNIA ASTUTI

A210130036

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 28 Mei 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Sudarto, M.M
(Anggota I Dewan Penguji)
2. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)
3. Drs. Muhammad Yahya, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,


Prof. Dr. Harun Joko Prayitno
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Mei 2018

Penulis



YUNIA ASTUTI
A210130036

ANALISIS MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP INDEKS PRESTASI AKTIVIS MAHASISWA PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Populasi berjumlah 98 mahasiswa yang diambil sebanyak 45 mahasiswa sebagai sampel dengan menggunakan teknik *Simple Insidental*. Instrumen yang digunakan adalah angket. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji linieritas, dan pengujian hipotesisnya menggunakan analisis regresi linier ganda, uji t, koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi berprestasi (X_1) terhadap indeks prestasi mahasiswa FKIP UMS yang ditunjukkan dengan t_{hitung} 2,473 dan sig 0,018, sedangkan keaktifan berorganisasi (X_2) terhadap indeks prestasi mahasiswa FKIP UMS yang menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan dengan t_{hitung} -2,645 dan sig 0,011 dan nilai koefisien determinasi menghasilkan nilai sebesar 0,144. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengaruh motivasi berprestasi dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS sebesar 14,4% sedangkan sisanya sebesar 85,6% dipengaruhi oleh variabel diluar.

Kata kunci: motivasi berprestasi, keaktifan berorganisasi, indeks prestasi mahasiswa.

Abstract

This study aims to determine how much influence the achievement motivation and organizational activeness has on student achievement index in the UMS Faculty of Teacher Training and Education student activity units. This research is a type of quantitative research with a descriptive research design. The population of 98 students was taken as many as 45 students as a sample using the Simple Incidental technique. The instrument used was a questionnaire. While the data analysis technique uses analysis prerequisite test using normality test and linearity test, and testing the hypothesis using multiple linear regression analysis, t test, coefficient of determination (R^2). The results showed that there was a positive and significant effect between achievement motivation variables (X_1) on the FKIP UMS student achievement index as indicated by tcount 2.473 and sig 0.018, while organizational activity (X_2) on the FKIP UMS student achievement index showed a negative and significant effect with tcount -2,645 and sig 0.011 and the coefficient of determination results in a value of 0.144. This shows that the influence of achievement motivation and organizational activeness variables on the student achievement index in the UMS Faculty of Teacher Training and Education student activity units was 14.4% while the remaining 85.6% was influenced by outside variables.

Keywords: achievement motivation, organizational activity, student achievement index

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai sebuah institusi pendidikan yang menjadi salah satu sarana pendidikan penting dalam proses transfer nilai dan pengetahuan yang berlangsung antara pendidik atau dosen dan mahasiswa sebagai peserta didik, sehingga dari proses tersebut diharapkan akan mampu mencetak pribadi-pribadi yang unggul serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan demi kemajuan bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan salah satu wadah pengembangan potensi yang dimiliki mahasiswa untuk mencapai suatu tujuan untuk masa depan yang lebih baik. Menurut Wahyuni (1997: 2) menatakan bahwa:

Pendidikan nasional yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas dan mandiri sehingga mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa.

Dalam menghadapi persaingan di era globalisasi ini, roda pendidikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga proses pendidikan dapat berjalan seiring dengan perkembangan teknologi yang telah maju dan semakin pesat. Dengan adanya proses pendidikan yang bergerak seiring dengan perkembangan teknologi, maka akan menciptakan manusia yang berkualitas dan makin tanggap dalam menghadapi persaingan di era global. Manusia yang berkualitas adalah manusia yang lahir dari dunia pendidikan dan mampu bersaing.

Kegiatan belajar mengajar di kampus merupakan kegiatan yang harus didukung, baik dari media pembelajaran, tempat, dosen maupun mahasiswa. Oleh karena itu, selain kampus menyediakan fasilitas yang lengkap bagi mahasiswa, mahasiswa pun harus dikondisikan secara baik agar pembelajaran dapat efektif. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada prestasi belajar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Indeks Prestasi selalu dihubungkan dengan hasil belajar seorang mahasiswa. Indeks Prestasi merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam menerima proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Mahasiswa yang prestasi belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar dan mendapatkan prestasi dalam prihal akademik maupun non

akademik. Prestasi belajar merupakan perpaduan antara kemampuan, minat, bakat, fasilitas, motivasi, kemampuan tenaga pendidik, perhatian, kebiasaan belajar, serta lingkungan belajar yang saling berhubungan dan mempengaruhi pola perilaku setiap mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa yang dapat dilihat dari nilai evaluasi belajar, baik nilai evaluasi di setiap semester maupun rekapitulasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Pada prinsipnya ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti: motivasi, minat, bakat, sikap, intelegensi, dan cara belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, seperti: keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana prasarana dosen.

Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dan motivasi berprestasi mempunyai pengaruh yang besar untuk prestasi belajar mahasiswa. Dari sekian banyak kegiatan yang ada di kampus, mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi. Karena hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Mahasiswa yang bisa membagi waktunya dengan baik antara organisasi dengan kuliah kemungkinan besar prestasi belajarnya lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bisa membagi waktunya dengan baik. Mahasiswa pada saat ini merupakan harapan terbesar bagi masyarakat sebagai penyanggah lidah rakyat terutama bagi perubahan di masyarakat (*Agent social of change*).

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) adalah wadah untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu yang dimiliki kesamaan minat, keragaman, kreativitas, dan orientasi penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di kampus. UKM merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas melaksanakan, merencanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat kegemaran, dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Lembaga ini merupakan salah satu partner organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya seperti badan eksekutif mahasiswa, dewan pembimbing mahasiswa, baik yang berada di tingkat fakultas maupun universitas.

UKM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah suatu organisasi atau kegiatan yang dilakukan mahasiswa yang bergerak dibawah naungan lembaga pendidikan fakultas. Adapun beberapa UKM yang berada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu Teater Wejang, Sangguru, dan Pabelan dimana di dalam organisasi tersebut memiliki bidang keahlian masing-masing. Teater Wejang adalah suatu unit kegiatan mahasiswa yang bergerak dalam bidang seni atau keteatran di mana di dalamnya mengajarkan tentang sastra, keaktoran, tari, *setting*, tata lampu dan cahaya dan ilustrasi musik. Sangguru adalah unit kegiatan mahasiswa yang bergerak di dalam bidang pencinta alam. Dan Pabelan adalah unit kegiatan mahasiswa yang bergerak dalam bidang jurnalis atau penulisan dalam berupa media cetak.

Menurut Sarifudin (2010:35) “kegiatan yang diikuti mahasiswa melalui organisasi akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap perkuliahannya.” Dengan kata lain, keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi akan memberikan pengaruh terhadap prestasi akademiknya, dimana mahasiswa diharapkan memiliki prestasi akademik yang lebih baik ketika mereka aktif dalam sebuah organisasi. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa berkerjasama dengan mahasiswa lain.

Menurut Anton M. Mulyono (2002 : 26) “aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan, jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.” Dalam belajar juga diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas kegiatan belajar tidak akan mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas yang timbul akan mengakibatkan pula terbentuk pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan motivasi berprestasi dalam prestasi belajar.

Motivasi berprestasi adalah dorongan untuk selalu berjuang bekerja habis-habisan untuk mencapai kesuksesan. Menurut McClelland (1953:78), “motivasi berprestasi merupakan kecenderungan seseorang dalam mengarahkan dan mempertahankan tingkah laku untuk mencapai suatu standar prestasi.” Sedangkan orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan sangat senang kalau ia berhasil memenangkan suatu persaingan. Ia berani menanggung segala resiko sebagai

konsekwensi dari usahanya untuk mencapai tujuan. Jadi hal-hal yang berhubungan dengan indikator motivasi berprestasi adalah 1) berorientasi sukses ; 2) bertanggung jawab dengan tugas ; 3) tangguh dalam bekerja.

Dengan kondisi seperti itu, jelas bahwa mahasiswa belum seimbang dalam menjalankan tugasnya sebagai mahasiswa dan organisasi. Dimana mahasiswa harus mampu menumbuhkan rasa motivasi berprestasi dan seorang organisator, yang seharusnya sebagai seorang organisator tidak meninggalkan kewajibannya sebagai mahasiswa untuk belajarnya tidak menunda tugasnya di akademik atau seimbang dalam keduanya. Meskipun pernah meninggalkan perkuliahan, mahasiswa aktivis harus mampu mengejar ketertinggalannya dalam perkuliahan serta tetap mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik, sehingga tetap mendapatkan prestasi di dalam perkuliahan.

Dari uraian diatas jelas bahwa pengaruh indeks prestasi tidak hanya di pengaruhi dari hasil tugas perkuliahan saja, akan tetapi dapat ditimbulkan dari motivasi berprestasi dari seorang mahasiswa dan dengan keaktifan mahasiswa di dalam organisasi. Maka dari permasalahan yang diungkap oleh peneliti, peneliti bermaksud akan melakukan penelitian sejauh mana mahasiswa yang keaktifan dalam berorganisasi dan memiliki motivasi berprestasi dilihat dari indeks prestasi. Dengan ini peneliti mengambil judul "*Analisis Motivasi Berprestasi Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Aktivis Mahasiswa Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.*"

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif, yaitu menjelaskan secara deskriptif hubungan antara variabel motivasi berprestasi dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS yang berjumlah 98. Sampel dalam penelitian mengambil sampel berjumlah 45 mahasiswa dengan menggunakan teknik *Simple Insidental*. Instrumen yang digunakan adalah angket.

Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji linieritas, dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi

linier ganda, uji t, koefisien determinasi (R²). Hasil uji validitas dalam penelitian ini pada variabel motivasi berprestasi dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi sebagai berikut: Nilai r hitung diperoleh dari hasil uji coba angket, selanjutnya dibandingkan dengan r tabel. Nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel (n) sebanyak 45 responden yaitu 0,294 (dalam r tabel). Hasil perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel, menunjukkan bahwa item mempunyai nilai r hitung > r tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket motivasi berprestasi dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi valid dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Sedangkan item dalam angket motivasi berprestasi dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi yang tidak dinyatakan valid maka tidak digunakan dalam instrumen pengumpulan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Indeks Prestasi

Dari Penelitian yang telah dilakukan dengan jumlah sampel 45 mahasiswa dan instrumen diukur dengan menggunakan metode angket yang terdiri dari 45 lembar transkrip nilai kemudian diolah menggunakan SPSS 19 menggunakan uji deskriptif menghasilkan nilai *mean* atau rata-rata = 3,10, *median* atau nilai tengah = 3,14, *modus* atau nilai yang sering muncul = 3,20, standar deviasi = 0,32, skor minimum = 2,42, skor maksimum = 3,69. Hasil pengkategorian tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Kecenderungan Indeks Prestasi Mahasiswa

IPK	Predikat	Frekuensi	Persentase (%)
2,00 – 2,75	Memuaskan	8	17,78
2,76 – 3,50	Sangat Memuaskan	33	73,33
3,51 – 4,00	<i>Cumlaude</i>	4	8,89
Total		45	100,00

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Tabel 1 menunjukkan bahwa dalam kecenderungan prestasi belajar mahasiswa terdapat 8 mahasiswa dengan predikat memuaskan, 33 mahasiswa dengan predikat sangat memuaskan, dan 4 mahasiswa dengan predikat dengan *cumlaude*.

3.2 Motivasi Berprestasi

Dari Penelitian yang telah dilakukan dengan jumlah sampel 45 mahasiswa dan instrumen diukur dengan menggunakan metode angket yang terdiri dari 13 item pertanyaan kemudian diolah menggunakan SPSS 19 menggunakan uji deskriptif menghasilkan nilai *mean* atau rata-rata = 99,42 *median* atau nilai tengah = 102, *modus*

atau nilai yang sering muncul.= 102, standar deviasi = 11,67, skor minimum = 60, skor maksimum = 122. Hasil pengkatogorian tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategorisasi Variabel Motivasi Berprestasi

Kategori	Rentan Nilai	Banyaknya Responden	Persentase (%)
Sangat Rendah	60 – 80	3	6,67
Rendah	81 – 98	16	35,56
Tinggi	99 – 115	24	53,33
Sangat Tinggi	116 – 122	2	4,44
Total		45	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 45 responden dimana sebesar 3 (6,67%) termasuk sangat rendah, 16 (35,56%) termasuk rendah, 24 (53,33%) termasuk tinggi, dan 2 (4,44%) termasuk sangat tinggi.

3.3 Keaktifan Berorganisasi

Dari Penelitian yang telah dilakukan dengan jumlah sampel 45 mahasiswa dan instrumen diukur dengan menggunakan metode angket yang terdiri dari 13 item pertanyaan kemudian diolah menggunakan SPSS 19 menggunakan uji deskriptif menghasilkan nilai *mean* atau rata-rata.= 100,42 *median* atau nilai tengah = 103, *modus* atau nilai yang sering muncul.= 104, standar deviasi = 10,14, skor minimum = 60, skor maksimum = 119. Hasil pengkatogorian tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kategorisasi Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi

Kategori	Rentan Nilai	Banyaknya Responden	Persentase (%)
Sangat Rendah	60 – 84	2	4,44
Rendah	85 – 99	14	31,12
Tinggi	100 – 114	27	60
Sangat Tinggi	115 – 119	2	4,44
Total		45	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Tabel 3. menunjukkan bahwa dari 45 responden dimana sebesar 2 (4,44%) termasuk sangat rendah, 14 (31,12%) termasuk rendah, 27 (60%) termasuk tinggi, dan 2 (4,44%) termasuk sangat tinggi.

3.4 Uji Prasyarat Analisis

3.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang

terdistribusi normal. Uji Normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai *Asymp. Sig* kurang dari 0,05 maka distribusinya tidak normal, Jika nilai *Asymp. Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusinya normal (Ali Muhson, 2015: 33-35). Hasil uji normalitas ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Nama Variabel	<i>Asymp. Sig</i> (2-tailed)	Keterangan
Motivasi Berprestasi	0,776	Normal
Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi	0,224	Normal
Indeks Prestasi Mahasiswa	0,840	Normal

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Tabel 4 menunjukkan bahwa *Asymp. Sig* variabel motivasi berprestasi sebesar 0,776, variabel keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi sebesar 0,224, dan indeks prestasi mahasiswa menunjukkan sebesar 0,840. Hasil *Asymp. Sig* masing-masing variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa `data keseluruhan variabel berdistribusi normal.

3.4.2 Uji Linieritas

Uji Linier dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terkait. Uji linearitas menggunakan uji . dapat dilihat hasil uji untuk baris Deviation From Linearity, jika nilai sig F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier. Jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier (Ali Muhson, 2015: 36-38). Hasil uji linieritas dapat ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Nama Variabel		F	Sig	Keterangan
Bebas	Terkait			
Motivasi Berprestasi	Indeks Prestasi Mahasiswa	1,311	0,280	Linier
Kektifan mahasiswa dalam Berorganisasi	Indeks Prestasi Mahasiswa	1,207	0,335	Linier

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Tabel 5 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait masing masing menghasilkan nilai F dengan nilai sinifikasi lebih dari 0,05 yang mempunyai anti bersifat linier. Hubungnan antara motivasi

berprestasi dengan indeks prestasi mahasiswa bersifat linier, dengan nilai F sebesar 1,311 dan signifikansi 0,280. Hubungan antara variabel keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dengan indeks prestasi mahasiswa bersifat linier, dengan nilai F sebesar 1,207 dan signifikansi 0,335.

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Analisis regresi linier sederhana

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh motivasi berprestasi dan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dengan indeks prestasi mahasiswa aktivis Unit Keiatan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil hipotesis dapat terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig	Kesimpulan
Motivasi Berprestasi	0,021	2,473	0,018	Signifikan
Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi	-0,026	-2,645	0,011	Signifikan
Konstanta	= 3,608			
R ²	= 0,144			
F _{hitung}	= 3,543			
Sig.	= 0,038			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2017

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = 3,608 + 0,021X_1 + (-0,026)X_2 \quad (1)$$

3.5.2 Uji t

Uji t merupakan pengujian untuk pengaruh secara individu variabel bebas yang ada di dalam model terhadap variabel terkait. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variabel terkait. Apabila nilai sig < 0,05, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Jika nilai sig > 0,05, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Hasil statistik uji t untuk variabel motivasi berprestasi diperoleh t_{hitung} sebesar 2,473 dan t_{tabel} 2,018 (df=42) dengan tingkat signifikansi 0,018, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,473 > 2,018) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,018 < 0,05).

Oleh karenanya nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berprestasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap indeks prestasi mahasiswa aktivis Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hasil statistik uji t untuk variabel motivasi berprestasi diperoleh t_{hitung} sebesar -2,645 dan t_{tabel} 2,018 (df=42) dengan tingkat signifikansi 0,011. Oleh karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan nilai t negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa. dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan indeks prestasi mahasiswa aktivis Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya presentase hubungan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Besarnya koefisien determinan berkisar antara 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinan mendekati angka 1, maka semakin besar hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil perhitungan R^2 pada penelitian ini peroleh nilai sebesar 0,144. Hal ini menunjukkan bahwa indeks prestasi mahasiswa di pengaruhi oleh motivasi berprestasi dan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi sebesar 14,4%, sedangkan sisanya sebesar 85,6% dipengaruhi oleh faktor lain tidak termasuk dalam penelitian ini.

4. PENUTUP

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

4.1 Hubungan Motivasi Berprestasi terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Aktivis Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Setelah dilakukan penelitian dan analisis statistik, hasil penelitian untuk variabel Motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi mahasiswa aktivis Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini ditunjukkan nilai t_{hitung} variabel motivasi berprestasi sebesar 2,473 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,018.

Dengan demikian tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin tinggi pula indeks prestasi belajar mahasiswa. begitu pula sebaliknya, jika motivasi berprestasi rendah maka indeks prestasinya juga akan ikut rendah. dengan adanya motivasi, maka siswa akan terdorong untuk mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan tentang kepentingan motivasi dari diri sendiri dan manfaat belajar. Bagi mahasiswa, motivasi itu sangatlah penting karena dapat menggerakkan perilaku yang terarah positif sehingga mampu menggapai segala tuntunan, kesulitan serta mampu menanggung resiko dalam selama menjalankan studinya.

Menurut Dalyono (1997: 235) motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Hari setiyono (2011) yang memaparkan bahwa adanya pengaruh langsung antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 29,1%. Selain itu Mahartika (2007) yang menjellaskan bahwa adanya hubungan positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Neri Malang.

4.2 Hubungan Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Aktivis Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Setelah dilakukan penelitian dan analisis statistik, hasil penelitian untuk variabel Motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi mahasiswa aktivis Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini ditunjukkan nilai t_{hitung} variabel keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi sebesar -2,645 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011, dan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,144 atau 14,4%. Berdasarkan analisis dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa keaktifan mahasiswa dalam beorganisasi dan motivasi berprestasi yaitu 14,4% sedangkan 85,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di penelitian ini. Di lihat dari angka 14,4% merupakan angka yang kecil

dibanding angka 85,6%, meskipun kontribusi yang di berikan kecil, tetapi hal ini bukan berarti pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa dapat di abaikan.

Dengan signifikan kurang dari 0,05 dan nilai t yang dihasilkan negatif menandakan bahwa variabel keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi berlawanan arah dan signifikan. Dimana seringkali mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi lupa akan kewajiban yang sesungguhnya untuk mendapatkan indeks prestasi yang lebih baik. Dan tidak sedikit mahasiswa yang menghabiskan waktu lebih banyak untuk kegiatan berorganisasi di bandingkan dengan belajar. Semakin tinggi waktu yang di habiskan di berorganisasi maka semakin rendah pula indeks prestasi, begitu juga sebaliknya semakin sedikit waktu yang di habiskan untuk organisasi maka semakin tinggi indeks prestasi yang di dapat.

Penelitian ini sesuai dengan yang diteliti oleh Endah Triana (2011) yang menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara berorganisasi dan kebiasaan belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2009 Universitas negeri Yogyakarta. Selain itu menurut Bernard Putra Herdianto (2013) menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh antara dua variabel, dimana hasil pengujian untuk mencari pengaruh pada keaktifan berorganisasi dan tingkat kemandirian terhadap prestasi belajar didapatkan hasil nilai regresi masing-masing variabel independen sebesar 0,319 dan 0,100 dengan taraf signifikan 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra. (2002). *Paradigma Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta: Kompas.
- Fathoni, Abdurrahman. (2006). *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarso, Arif. (1993). *Bagaimana Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Handoko. (2001). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Hartaji, Damar A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*. Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.

- Hasibuan, Malayu, S.P. (2004). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, Cetakan Keempat. Jakarta: PT. Bumi Aksara 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3. Jakarta: Balai Pustaka
- Muhson, Ali. (2015). *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyono, Anton. (2001). *Aktivitas Belajar*. Bandung: Yrama.
- Robbins, Stephen P. (2001). *Psikologi Organisasi*, Edisi ke-8. Jakarta: Prenhallindo.
- Salim, Agus. (2012). *Pengaruh Motivasi Organisasi dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Mahasiswa Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sardiman, A.M. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.